



CEK NILAI RAPOR

PELUANGNYA MASUK PTN & JURUSAN IMPIAN

KONSULTASI GRATIS MENGGUNAKAN APLIKASI RASIONALISASI (SNBP/SNBT) NEUTRON

Segera Hubungi Cabang Terdekat

www.neutron.co.id

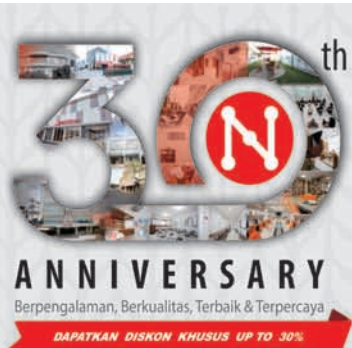
BIMBINGAN BELAJAR :
4-6-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:
JULI 11 17 22 28

SIAP LEBIH DINI
MASUK SEKOLAH MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



30th
ANNIVERSARY

Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya

DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

MAYORITAS RAMBU APILL GUNAKAN ATCS

Sisakan 22 Simpang, Mudahkan Kendaraan Darurat

YOGYA (KR) - Dari total 58 simpang dengan rambu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di Kota Yogya, mayoritas sudah dilengkapi dengan Area Traffic Control System (ATCS). Hingga akhir tahun ini tinggal menyisakan 22 simpang yang akan difasilitasi secara bertahap.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengungkapkan rambu APILL dengan sistem ATCS akan memudahkan pengaturan lalu lintas, terutama bagi kendaraan darurat dalam menjalankan tugas. “Sudah ada 34 simpang yang sudah dilengkapi ATCS. Tahun ini akan kami tambah dua titik yakni di simpang Balaikota dan simpang Mandala Krida,” jelasnya, Jumat (7/7).

Pengadaan rambu dengan ATCS membutuhkan anggaran yang tidak

sedikit. Oleh karena itu belum semua simpang dapat difasilitasi sekaligus sehingga perlu skala prioritas. Dengan sistem tersebut pengendalian lalu lintas sudah berbasis teknologi informasi. Sistem ATCS dapat mengontrol lampu APILL dari ruang kontrol di Dinas Perhubungan Kota Yogya, termasuk memantau kondisi lalu lintas di simpang APILL lewat kamera CCTV.

Agus mengatakan, jalan protokol yang berada di pusat kota serta menjadi jalur strategis sudah mene-

rapkan ATCS. Beberapa di antaranya juga difasilitasi oleh Pemda DIY. Sehingga jika ada kendaraan darurat maupun kepala negara yang membutuhkan akses cepat, bisa dengan mudah mendapatkan prioritas. “Misalnya Presiden RI yang akan menuju Gedung Agung dari sisi timur Kota Yogya maka lampu APILL dari simpang Gedongkuning ke barat bisa disetel hijau otomatis,” imbuhnya.

Begitu juga terhadap operasional kendaraan gawat darurat yang membutuhkan prioritas utama. Khususnya armada ambulans PSC YES 119 serta armada pemadam kebakaran milik Pemkot Yogya yang telah dilengkapi ‘priority vehicle’. Pada simpang yang sudah dipasang komponen sama akan mam-

pu mendeteksi pada jarak 300 meter dalam radius kawasan. Dengan begitu ATCS akan langsung merespon dengan mode prioritas. Jika lampu APILL pada simpang yang akan dilewati berwarna merah maka akan mempercepat siklus ke lampu hijau. Sedangkan apabila lampu APILL berwarna hijau maka durasinya akan ditahan sampai kendaraan gawat darurat melewati simpang. “Priority vehicle ini bagaimana agar kecepatan pelayanan gawat darurat itu bisa cepat,” tandasnya.

Oleh karena itu, jelas Agus, pihaknya sudah berkomitmen dengan perangkat daerah yang memberikan layanan kegawatdaruratan untuk meningkatkan koordinasi.

(Dhi)-f

Pameran Karya Mahasiswa Arsitektur UWM

YOGYA (KR) - Pameran karya mahasiswa dengan tajuk iGelar Karya Studio Mahasiswa Arsitektur UWM 2023” digelar Kamis-Jumat (6-7/7). Dihadiri perwakilan dari Ikatan Arsitektur Indonesia dan dosen-dosen Prodi Arsitektur dari beberapa universitas swasta di Yogyakarta, serta alumni Prodi Arsitektur UWM.

“Apresiasi pada para mahasiswa yang telah memamerkan karya. Prodi Arsitektur beberapa tahun ini mengalami akselerasi dalam kinerjanya, termasuk dalam hal kemahasiswaan. Rencananya mengembangkan Prodi Arsitektur dan FST menjadi lebih besar dengan membuka Program Profesi Arsitektur,” tutur Rektor UWM Prof Edy Suandi Hamid MEC.

Gelar karya studio menampilkan pameran hasil karya mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 2, 4, dan 6 serta hasil tugas akhir mahasiswa arsitektur UWM periode saat ini. Dalam acara ini juga diadakan presentasi, diskusi, dan tanya jawab Studio Perancangan Arsitektur 4 dan 6, tugas

akhir mahasiswa arsitektur UWM serta arsitektur Jawa. “Acara ini diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa arsitektur,” ungkap Ketua Program Studi (Kaprodin) Arsitektur Desy Ayu Krisna Murti ST MSc.

Lebih lanjut Prof Edy menyatakan, arsitektur adalah prodi yang mencakup knowledge dan art. iArsitektur melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip teknis dan ilmiah yang terlibat dalam merancang dan membangun struktur yang aman, fungsional, dan efisien. Ini termasuk pengetahuan tentang bahan konstruksi dan peraturan bangunan yang berlaku,” kata Prof Edy.

Disebutkan, arsitektur menggabungkan elemen-elemen desain yang estetis untuk menciptakan bangunan yang indah dan memikat. “Banyak prinsip yang harus dipertimbangkan seperti proporsi, skala, pencahayaan, warna, tekstur, dan komposisi untuk mencapai hasil yang menarik secara visual,” ungkap Prof Edy.

(Vin)-f

Aplikasi JSS Tak Berhenti Bertransformasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah mengembangkan aplikasi Jogja Smart Service (JSS) sejak tahun 2018 lalu. Aplikasi berupaya layanan pemerintah berbasis elektronik tersebut hingga saat ini juga tidak pernah berhenti bertransformasi.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singih Raharjo, menyebut aplikasi JSS hingga saat ini sudah tersaji dalam versi 5. “Akan terus mengalami transformasi seiring dengan perkembangan dan dinamika layanan. Sehingga teknologi informasi yang terus

berkembang ini akan diikuti dengan layanan yang dapat diakses masyarakat luas,” jelasnya, Jumat (7/7).

Signifikansi kehadiran aplikasi JSS, imbuh Singih, dapat mendorong partisipasi masyarakat untuk menggunakan layanan berbasis elektronik. Hal ini agar terwujud budaya kerja berbasis elektronik antara yang melayani dan dilayani dengan lebih efektif serta efisien. “Hal signifikan dengan kehadiran aplikasi JSS, juga terkait partisipasi masyarakat dalam menyam-

paikan aduan, masukan atau saran yang menjadi kumpulan data bagi Pemkot melalui tiap perangkat daerah untuk tindaklanjuti baik itu yang harus segera dilakukan maupun akan menjadi dasar dalam pembuatan rencana pembangunan daerah,” paparnya.

Oleh karena itu warga penduduk Kota Yogya maupun yang beraktivitas di Kota Yogya didorong memanfaatkan layanan berbasis elektronik tersebut. Semakin tinggi angka partisipasi masyarakat maka jalannya

pemerintah juga bisa semakin efektif. Apalagi aplikasi JSS menjadi salah satu inovasi Pemkot Yogya yang mendapatkan atensi dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk inovasi pelayanan publik.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosan) Kota Yogya Ign Tri Hastono, menjelaskan aplikasi JSS yang menghadirkan mampu menyediakan 299 jenis layanan publik yang terintegrasi.

(Dhi)-f





**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BERLIAN BUMI ARTA**

PENGUMUMAN PINDAH KANTOR

**PT Bank Perekonomian Rakyat
BERLIAN BUMI ARTA**

ALAMAT KANTOR BARU:
Jl. WATES KM 5 AMBARKETAWANG GAMPING
SLEMAN DI. YOGYAKARTA
TELP. (0274) 4230144

**MELAYANI :
KREDIT / TABUNGAN / DEPOSITO**

